

ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mesi Arsita¹, Zariul Antosa², Eddy Noviana³
^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia.

Email: mesi.arsita1004@student.unri.ac.id¹ zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id²
eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the difficulties experienced by elementary school teacher education students in completing their final assignments during the covid-19 pandemic. This research uses descriptive quantitative method. The data collection technique used in this study used a questionnaire or questionnaire distributed to 78 respondents. The data analysis technique used was descriptive statistical data analysis techniques. Sources of data in this study are primary and secondary data. The results of this study are that elementary school teacher education students have high enough motivation because they do not want to be a student any longer, students have difficulty in pouring research results into scientific work, students have difficulty identifying educational problems during the covid-19 pandemic. Due to the limited scope, students have difficulty finding references or literature due to the closure of the library so that students use online references which are sometimes difficult to access due to frequent link errors and limited internet quota, and students have difficulty collecting data in the field due to the Physical Distancing policy.

Keywords: Student, Skripsi, Covid-19.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam menyelesaikan tugas akhir pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebar ke 78 responden. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Adapun hasil penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki motivasi yang cukup tinggi karena tidak ingin berstatus sebagai mahasiswa lebih lama lagi, mahasiswa kesulitan dalam menuangkan hasil penelitian kedalam bentuk karya ilmiah, mahasiswa kesulitan dalam mengidentifikasi masalah-masalah pendidikan pada masa pandemi covid-19 karena ruang lingkup yang terbatas, mahasiswa kesulitan dalam menemukan referensi atau literature dikarenakan adanya penutupan perpustakaan sehingga mahasiswa menggunakan referensi online yang kadang sulit diakses karena link sering error dan kuota internet yang terbatas, serta mahasiswa kesulitan dalam mengumpulkan data dilapangan karena adanya kebijakan *Physical Distancing*.

Kata Kunci: Mahasiswa, Skripsi, Covid-19

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebutan bagi peserta didik yang sedang menempuh jenjang pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Setiap mahasiswa akan memilih jurusan yang sesuai dengan keinginannya untuk dipelajarinya sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Mahasiswa PGSD merupakan sekumpulan orang yang sedang mempelajari dan mendalami PGSD sehingga nantinya dapat menjadi guru yang lebih baik untuk dimasa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan mahasiswa PGSD harus menyelesaikan setidaknya sekitar 144 SKS yang didalamnya termasuk tugas akhir.

Tugas akhir atau skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa jenjang Program Sarjana atau Sarjana Muda (Soemanto, 2009). Tujuan diberikannya skripsi adalah agar mahasiswa memiliki pengalaman belajar dalam menyelesaikan masalah-masalah ilmiah. Dalam menulis tugas akhir mahasiswa harus mampu memadukan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis, memahami, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang dilambilnya.

Namun, mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini karena beberapa hal, salah satunya adalah motivasi yang rendah pada diri mahasiswa. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang kurang pengetahuannya dalam penulisan karya ilmiah sehingga menghambat dalam proses pengerjaan skripsi. Kesulitan lainnya yaitu menemukan judul penelitian, ini dapat disebabkan kurangnya pemahaman terhadap permasalahan penelitian. Adanya wabah *COVID-19* yang datang pada akhir tahun 2019 sebagai salah satu virus yang mematikan. Membuat Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak pandemi *covid-19* harus membuat kebijakan untuk melarang pembelajaran di dalam sekolah dan kampus untuk sementara waktu agar mencegah penyebaran *virus corona* tersebut. Berdasarkan hasil keputusan Menteri Pendidikan yang menyatakan bahwa proses pembelajaran secara tatap muka dialihkan dengan proses pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan dengan dalam jaringan (daring) yang biasa dikenal dengan kelas *online*. Pemberlakuan *Physical distancing* oleh pemerintah inilah yang makin membuat keadaan menjadi tidak mudah bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Pembatasan fisik di sekolah, kampus dan tempat-tempat umum lainnya menjadi kendala bagi mahasiswa dalam proses pengumpulan data serta proses bimbingan, sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Menurut Purwanto dikutip dari hartato (2016) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses membuat skripsi yaitu faktor dalam (*internal*) dan faktor luar (*eksternal*). Faktor dalam (*internal*) Fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indra Psikologi seperti kecerdasan, kemampuan kognitif, minat, bakat dan motivasi. Faktor luar (*eksternal*) lingkungan seperti lingkungan sosial dan alam, Instrumental seperti sarana, fasilitas, guru/pengajar, kurikulum/bahan pelajaran dan administrasi atau manajemen. Banyaknya mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir selama masa pandemi *covid-19* mendorong mahasiswa untuk menyampaikan tuntutan kepada pemerintah, terdapat 59.454 orang mahasiswa yang menandatangani sebuah petisi *online* yang dipelopori oleh Fachrul Adnan dikutip dari CNN, yang salah satu isi tuntutannya adalah agar pemerintah menerbitkan sebuah kebijakan pengganti untuk masalah penyelesaian skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir tanpa harus menunda semester depan.

Skripsi menurut KBBI adalah sebuah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan akhir pendidikan akademiknya. Menurut buku panduan tugas akhir FKIP UNRI tahun 2020 mendefinisikan skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa yang menunjukkan proses berfikir, kreatif dan integratif yang sesuai dengan disiplin ilmu, kemudian untuk memenuhi persyaratan program SI pada program studi yang ada di lingkungan FKIP Universitas Riau. Untuk menyusun skripsi mahasiswa harus menyelesaikan beban SKS yang telah ditentukan oleh pihak kampus, jika ada nilai D maka tidak boleh lebih dari 20% serta tidak ada nilai E dan telah lulus mata kuliah kejurusan yang telah ditentukan oleh prodi.

Skripsi didalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar diartikan sebagai

karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah terkait dengan dimensi perkembangan anak yang meliputi sosial, emosi, bahasa, kognitif, fisik motoric, dimensi pembelajaran dan substansi lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi natural (apa adanya) tanpa ada manipulasi dan rekayasa dari peneliti (Sigiyono, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan 19 juni-30 juli 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan 2017 yang sudah melaksanakan ujian proposal atau sedang dalam proses membuat skripsi sebanyak 118 orang mahasiswa, terdiri atas kelas A, kelas B dan kelas C. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang mahasiswa, dengan penentuan sampel menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dapat ditelorir, misalnya 10%, 5% dan 1%

Instrumen penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan *skala likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang disebarkan menggunakan *google formulir* kepada 78 orang responden. Sebelum kuesioner diberikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu kuesioner di uji validasi dan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 26. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Instrumen yang digunakan Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran *skala likert*. Merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2010). kategori persentase kesulitan yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Persentase Kesulitan Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19

Persentase	Kategori
76% - 100%	Sangat Tidak Sulit
56% - 75%	Cukup Sulit
40% - 55%	Sulit
<40%	Sangat Sulit

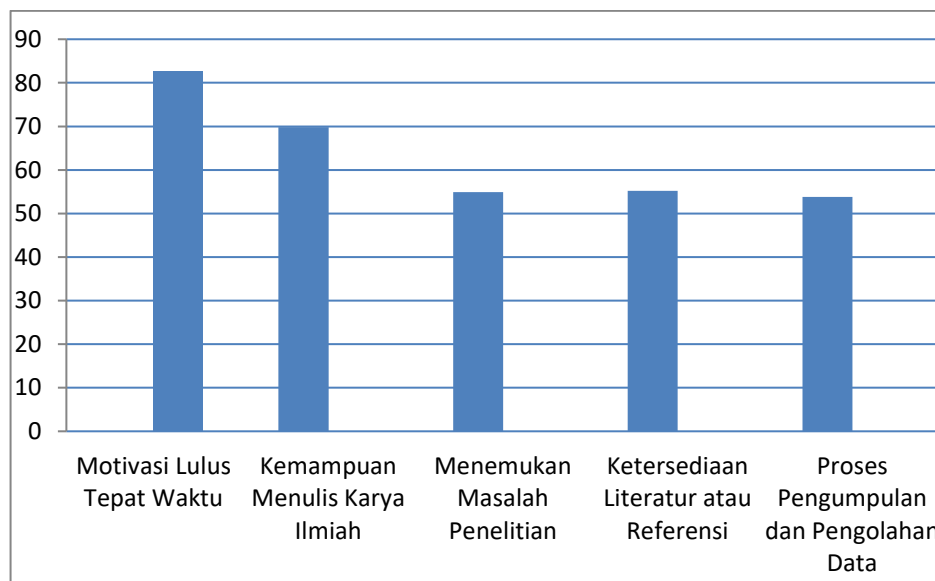
Sumber: domodifikasi dari fakhrul Jamal, 2014 dan Arikunto,2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Persentase Rata-Rata Kesulitan Mahasiswa PGSD Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19.

Indikator	%	Keterangan
Motivasi lulus tepat waktu	82,64%	Tidak Sulit
Kemampuan menulis karya ilmiah	69,81%	Cukup Sulit
Menemukan masalah penelitian	54,90%	Sulit
Ketersediaan literatur atau referensi	55,20%	Sulit
Proses pengumpulan dan pengolahan data	53,80%	Sulit
	65,36%	Cukup Sulit

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki motivasi yang tinggi untuk lulus tepat waktu dengan persentase 82,64%, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar cukup kesulitan dalam menulis karya ilmiah dengan persentase 69,81%, mahasiswa kesulitan dalam menemukan masalah penelitian dengan persentase 54,90%, mahasiswa kesulitan dalam menemukan ketersediaan literatur atau referensi dengan persentase 55,20%, mahasiswa kesulitan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data dengan persentase 53,80%.



Gambar 1. Indikator Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Berdasarkan gambar hasil dapat diketahui bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada indikator motivasi lulus tepat waktu sebanyak 78 orang mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017 yang telah mengisi kuesioner. Dari 78 orang responden sebanyak 54 orang mahasiswa yang menyatakan tidak kesulitan dengan nilai persentase 69,23%, sebanyak 23 orang mahasiswa

menyatakan cukup kesulitan dengan nilai persentase 29,49%, sebanyak 1 orang mahasiswa yang menyatakan kesulitan dengan nilai persentase 1,28%, dan tidak ada satupun mahasiswa yang menyatakan sangat kesulitan. Secara keseluruhan mahasiswa tidak kesulitan untuk mendapatkan motivasi agar lulus tepat waktu dengan rata-rata persentase 82, 69%.

Pada indikator kemampuan menulis karya sebanyak 78 orang mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017 yang telah mengisi kuesioner. Dari 78 orang responden sebanyak 10 orang mahasiswa menyatakan tidak kesulitan dengan nilai persentase 12,82%, sebanyak 65 orang mahasiswa menyatakan cukup kesulitan dengan nilai persentase 85,53%, sebanyak 3 orang mahasiswa menyatakan kesulitan dengan nilai persentase 3,85%, dan tidak ada satupun mahasiswa yang menyatakan sangat kesulitan. Secara keseluruhan mahasiswa cukup kesulitan dalam menulis karya ilmiah dengan rata-rata persentase 69,81% .

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui pada indikator menemukan masalah penelitian dari 78 orang responden sebanyak 1 orang mahasiswa mendapatkan menyatakan tidak kesulitan dengan nilai persentase 1,28%, sebanyak 34 orang mahasiswa menyatakan cukup kesulitan dengan nilai persentase 43,60%,, sebanyak 39 orang mahasiswa menyatakan kesulitan dengan nilai persentase 50%, dan sebanyak 4 orang mahasiswa menyatakan sangat kesulitan dengan nilai persentase 5,13%. Secara keseluruhann mahasiswa kesulitan dalam menemukan masalah penelitian dengan rata-rata nilai persentase 55, 90%.

Pada indikator ketersediaan literatur atau referensi, sebanyak 78 orang mahasiswa PGSD angkatan 2017 yang telah mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dialami saat proses menyusun skripsi. Dari 78 orang responden sebanyak 1 orang mahasiswa menyatakan tidak kesulitan dengan nilai persentase 2,28%, sebanyak 37 orang mahasiswa menyatakan cukup kesulitan dengan nilai persentase 47,44%, sebanyak 37 orang mahasiswa menyatakan kesulitan dengan nilai persentase 47,44%, serta sebanyak 4 orang mahasiswa menyatakan sangat kesulitan dengan nilai persentase 5,13%. Secara keseluruhan mahasiswa kesulitan dalam menemukan sumber literasi atau literatur mahasiswa menjawab dengan rata-rata persentase 55,20%..

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada indikator proses pengumpulan dan pengolahan data, sebanyak 79 orang mahasiswa PGSD angkatan 2017 yang telah mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dialami saat menyusun skripsi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 78 orang responden sebanyak 1 orang mahasiswa menyatakan tidak kesulitan dengan nilai persentase 1,28%, sebanyak 31 orang mahasiswa menyatakan cukup kesulitan dengan nilai persentase 39,74%, sebanyak 44 orang mahasiswa menyatakan kesulitan dengan nilai persentase 56,41%, dan sebanyak 2 orang mahasiswa menyatakan sangat kesulitan dengan nilai persentase 2,56%. Secara keseluruhan mahasiswa menyatakan kesulitan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data dengan nilai rata-rata persentase 53,80% .

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki motivasi lulus tepat waktu yang cukup tinggi. Hal ini dapat terjadi karena berbagai alasan, diantaranya adalah mahasiswa tidak ingin menyandang status sebagai mahasiswa lebih lama lagi, adanya hasrat dan keinginan yang kuat untuk segera lulus, mahasiswa yang tidak suka menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi, mahasiswa

yang tidak mudah putus asa dalam mengejar target untuk menyelesaikan skripsi. memiliki semangat yang tinggi untuk segera lulus serta merasa tertantang untuk dapat lulus tepat waktu. Meskipun begitu ada juga mahasiswa yang merasa tidak percaya diri dengan penelitian yang dilakukannya.

Kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang sangat signifikan terlihat adalah dalam menguraikan data hasil penelitian dalam karya ilmiah, ini menandakan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, hal ini bisa disebabkan oleh tidak adanya pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Mahasiswa yang sering menulis maupun membaca karya ilmiah tidak akan menemukan kesulitan yang berarti dalam mengerjakan skripsi. Sedangkan mahasiswa yang asing dengan tata tulis penulisan ilmiah, menyelesaikan skripsi merupakan sebuah tantangan yang tidak mudah. Akan tetapi mahasiswa sudah cukup mahir dalam menulis kutipan yang diambil dari pendapat ahli serta memiliki pengetahuan tentang cara membuat daftar pustaka.

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar cukup kesulitan dalam menemukan masalah penelitian. Hal ini diakibatkan karena berbagai alasan, diantaranya adalah kesulitan dalam menemukan masalah penelitian yang sesuai dengan metode penelitian, apalagi pada masa pandemi covid-19 ada berapa metode yang tidak bisa digunakan dalam penelitian. kesulitan dalam merumuskan serta mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yang akan diangkat sebagai judul penelitian, kesulitan dalam memahami dan memaknai permasalahan penelitian yang diangkat.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat diketahui mahasiswa cukup kesulitan dalam menemukan sumber literatur atau referensi. Hal ini diakibatkan oleh berbagai alasan, diantaranya adalah buku yang dijadikan sebagai referensi memiliki harga yang cukup mahal, tidak adanya bimbingan mengenai sumber literatur yang sesuai dengan penelitian, mengingat tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kognitif yang tinggi, ada beberapa mahasiswa yang perlu arahan dari dosen pembimbingnya. Adanya kesulitan mencari buku karena perpustakaan yang tutup sehingga rata-rata mahasiswa menggunakan referensi *online* selama masa pandemi covid-19. Adanya penutupan-perutupan perpustakaan yang diakibatkan oleh pemberlakuan PSBB. Selain itu harga buku yang cukup mahal sehingga sebagian besar mahasiswa hanya menggunakan referensi *online* seperti *jurnal*, *e-book* yang diupload di internet yang kadang tidak relevan dengan penelitian dilakukan mahasiswa. Fasilitas yang dimiliki mahasiswa seperti kuota dan akses internet, perangkat penunjang pelajaran (hp, laptop, komputer), juga belum memadai.

Kesulitan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, yang terlihat sangat signifikan adalah pengambilan data di lapangan, Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pelaksanaan *physical distancing* di sejumlah tempat-tempat umum. , selain itu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar juga kesulitan dalam mengembangkan instrumen penelitian, kesulitan dalam membuat pernyataan atau angket yang sesuai dengan konten permasalahan, sulitnya menemukan validator yang sesuai dengan bidang ahlinya, kesulitan dalam membuat instrumen penelitian berbentuk *google Formulir*, serta mengolah data dengan menggunakan ms.exel atau program SPSS.

PENUTUP

Berdasarkan data dari hasil analisis yang telah diperoleh mengenai kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir ditinjau dari segi motivasi lulus tepat waktu rata-rata mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi karena mereka tidak ingin

berstatus sebagai mahasiswa lebih lama lagi, di tinjau dari segi kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa memiliki kesulitan dalam menuangkan gagasan dan ide kedalam bentuk karya ilmiah, ditinjau dari segi menemukan masalah penelitian mahasiswa kesulitan dalam mengidentifikasi masalah-masalah pendidikan selama masa pandemi dikarenakan ruang lingkup penelitian yang terbatas, ditinjau dari segi ketersediaan *literatur* atau *refrensi* mahasiswa kesulitan menemukan sumber literatur selama masa pandemi dikarenakan perputakaan yang tutup sehingga mahasiswa banyak menggunakan referensi online yang kadang susah diakses oleh mahasiswa karena sering eror dan terbatasnya kuota internet. Dan ditinjau dari segi proses pengumpulan data terhambatnya pengambilan data dilapangan dikarenakan adanya pemberlakuan *physical diatancing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan, Moh. Chairil. 2016. Analisis kesulitan mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Journal-Ums*, 20(2), hlm 3331-7222.
- Soemanto, Wasty. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta